

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* pada materi suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016 sebelum diberikan perlakuan, rata-rata pretes siswa sebesar 24,00 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 74,71.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016 sebelum diberikan perlakuan, rata-rata pretes siswa sebesar 21,86 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 65,71.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,99 > 1,669$) maka H_a di terima yang berarti ada pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di Kelas X semester II SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016.
4. Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* menggunakan Animasi *Macromedia Flash* pada materi pokok suhu dan kalor di Kelas X semester II SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016, diperoleh rata-rata peningkatan aktivitas siswa sebesar 66,28 termasuk dalam kategori baik
5. . Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016, diperoleh rata-rata peningkatan aktivitas siswa sebesar 59,87 termasuk dalam kategori cukup baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan model *discovery learning* agar menguasai semua sintaks dan melaksanakan semua sintaks tersebut dengan tepat waktu sehingga siswa tersebut tidak merasa kesulitan di dalam mengikuti semua sintaks tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model *discovery learning* alangkah baiknya melakukan simulasi bersama rekan sebelum melaksanakan model ini agar lebih memahami dan terlatih, sehingga model pembelajaran *discovery learning* ini bisa diselesaikan tepat waktu.
3. Implementasi tahapan model *discovery learning* lebih ditingkatkan supaya setiap deskriptor dapat tercapai dengan baik dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar tidak terjadi kegaduhan-kegaduhan di dalam kelas.